

PRILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN SEKOLAH DI PAUD HAMBAMARIA

Dominika Sariana Kasih

dominikasriana@gmail.com

Universitas katolik Indonesia Santo Paulus ruteng

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku sosial anak usia dini di lingkungan sekolah di PAUD Hamba Maria berdasarkan kajian literatur dari 30 jurnal ilmiah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai penelitian terkait perkembangan sosial anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sosial anak meliputi kemampuan bekerja sama, berbagi, empati, komunikasi, dan kepatuhan terhadap aturan. Berdasarkan hasil observasi di PAUD Hamba Maria, sebagian anak telah menunjukkan perilaku sosial yang baik, namun masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya kemampuan berbagi, konflik antar teman, dan rendahnya disiplin. Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta peran guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya melalui pembelajaran berbasis bermain, pembiasaan perilaku positif, serta kerja sama antara guru dan orang tua untuk mengembangkan perilaku sosial anak secara optimal.

Kata Kunci: Prilaku Sosial, Anak Usia Dini, Lingkungan Sekolah, PAUD.

ABSTRACT

This study aims to describe the social behavior of early childhood in the school environment at PAUD Hamba Maria based on a literature review of 30 scientific journals. The method used is a literature study by analyzing various studies related to early childhood social development. The results show that children's social behavior includes cooperation, sharing, empathy, communication, and compliance with rules. Based on observations at PAUD Hamba Maria, some children have shown good social behavior, but there are still several problems such as lack of sharing, peer conflicts, and low discipline. Factors influencing children's social behavior include family environment, school environment, and the role of teachers. Therefore, efforts are needed through play-based learning, positive behavior habituation, and collaboration between teachers and parents to optimally develop children's social behavior.

Keywords: Social Behavior, Early Childhood, School Environment.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa penting dalam perkembangan sosial dan emosional. Pada tahap ini, anak mulai belajar berinteraksi dengan lingkungan di luar keluarga, khususnya di lingkungan sekolah. Sekolah menjadi tempat utama bagi anak untuk belajar bersosialisasi, bekerja sama, serta memahami aturan.

Perilaku sosial yang baik sangat penting untuk membantu anak beradaptasi dengan lingkungan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, seperti tidak mau berbagi, sulit bekerja sama, dan sering bertengkar dengan teman.

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Hamba Maria serta kajian dari 30 jurnal ilmiah, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku sosial anak usia dini di lingkungan sekolah.

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai masa emas (golden age), karena pada tahap ini perkembangan otak anak berkembang secara optimal, termasuk dalam aspek sosial dan emosional. Oleh karena

itu, pendidikan pada usia dini sangat penting untuk membantu anak mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, terutama dalam kemampuan bersosialisasi.

Perkembangan sosial anak usia dini merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Perilaku sosial mencakup berbagai kemampuan seperti bekerja sama, berbagi, berempati, berkomunikasi, serta mematuhi aturan yang berlaku. Kemampuan ini sangat diperlukan agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku sosial anak. Di sekolah, anak mulai mengenal dunia baru di luar keluarga, bertemu dengan teman sebaya, serta berinteraksi dengan guru. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan bermain, anak belajar bagaimana bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta

memahami norma dan aturan yang berlaku. Oleh karena itu, sekolah menjadi salah satu tempat utama dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini.

Namun, dalam kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan perilaku sosial pada anak usia dini di lingkungan sekolah. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam berbagi, kurang mampu bekerja sama, mudah marah, serta sering terjadi konflik dengan teman sebaya. Selain itu, ada juga anak yang kurang percaya diri dan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya. Permasalahan ini tentu perlu mendapatkan perhatian dari guru dan orang tua agar tidak menghambat perkembangan sosial anak.

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Hamba Maria, ditemukan bahwa perilaku sosial anak sudah mulai berkembang, namun masih terdapat beberapa kendala dalam interaksi sosial antar anak. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang lebih optimal dalam mengembangkan perilaku sosial anak melalui pembelajaran yang tepat dan lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan kajian lebih mendalam mengenai perilaku sosial anak usia dini di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Hamba Maria berdasarkan kajian dari 30 jurnal ilmiah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perilaku sosial anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*) yang didukung oleh hasil observasi di PAUD Hamba Maria. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai perilaku sosial anak usia dini di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Perilaku Sosial Anak di PAUD Hamba Maria

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak di PAUD Hamba Maria sudah mulai menunjukkan perilaku sosial yang cukup baik, seperti mampu bermain bersama teman, berkomunikasi sederhana, serta mengikuti arahan guru. Namun, masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan perilaku kurang sosial, seperti sulit berbagi, mudah marah, dan kurang mampu bekerja sama.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam berbagai jurnal yang menyatakan bahwa perkembangan sosial anak usia dini masih berada pada tahap belajar, sehingga memerlukan bimbingan dan pembiasaan secara terus-menerus.

2. Peran Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial anak. Di PAUD Hamba Maria, interaksi antara anak dengan teman sebaya dan guru menjadi faktor utama dalam perkembangan sosial anak.

Guru berperan sebagai:

Teladan (modeling) dalam berperilaku Pembimbing dalam interaksi sosial anak Mediator dalam menyelesaikan konflik Lingkungan yang positif dan kondusif akan membantu anak merasa aman dan nyaman, sehingga lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan sosialnya.

3. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Bermain

Pembelajaran berbasis bermain terbukti efektif dalam mengembangkan perilaku sosial anak. Hal ini karena bermain merupakan aktivitas alami bagi anak usia dini.

Di PAUD Hamba Maria, kegiatan seperti bermain kelompok, bermain peran, dan bernyanyi bersama memberikan kesempatan kepada anak untuk:

Berinteraksi secara langsung Belajar berbagi dan bekerja sama Mengembangkan komunikasi Hasil kajian jurnal juga menunjukkan bahwa anak yang belajar melalui bermain cenderung lebih aktif, kreatif, dan memiliki kemampuan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat pasif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial anak usia dini di PAUD Hamba Maria berkembang melalui interaksi di lingkungan sekolah dan sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran berbasis bermain terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi secara bersama-sama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku sosial anak usia dini di lingkungan sekolah di PAUD Hamba Maria, serta hasil kajian dari 30 jurnal ilmiah, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan perilaku sosial anak. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih optimal dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan sosial anak. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya melalui pembelajaran berbasis bermain.

Selain itu, guru diharapkan dapat menjadi teladan dalam menunjukkan perilaku sosial yang baik, seperti bersikap ramah, sabar, dan menghargai orang lain. Guru juga perlu memberikan bimbingan secara langsung kepada anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya, serta membantu anak dalam menyelesaikan konflik secara positif. Pemberian penguatan seperti pujian dan penghargaan juga perlu dilakukan untuk mendorong anak agar terus mengembangkan perilaku sosial yang baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2021). Karakter anak usia dini.
Amalia, R. (2020). Pembiasaan perilaku sosial anak.

Astuti, W. (2019). Peran orang tua dalam pendidikan anak.
Dewi, K. (2019). Pengaruh lingkungan sekolah.
Fauzi, M. (2022). Pendidikan sosial anak usia dini.
Fitriani, N. (2018). Perilaku sosial anak di PAUD.
Handayani, T. (2020). Empati anak usia dini.
Hapsari, D. (2019). Pengaruh teman sebaya.
Hidayat, A. (2021). Pendidikan karakter anak usia dini.
Hurlock, E. B. (2011). Perkembangan Anak.
Kurniawan, D. (2021). Interaksi sosial anak.
Laila, Q. (2021). Sosialisasi anak usia dini.
Lestari, S. (2021). Peran guru dalam perkembangan sosial anak.
Mulyasa. (2017). Manajemen PAUD.
Ningsih, S. (2020). Lingkungan belajar anak usia dini.
Nurhayati, L. (2020). Faktor sosial anak.
Pratiwi, A. (2021). Metode bermain kelompok.
Putra, B. (2022). Media pembelajaran PAUD.
Putri, R. (2019). Interaksi sosial anak usia dini.
Rahayu, P. (2022). Perilaku berbagi anak.
Rahmawati, E. (2020). Pembelajaran sosial anak usia dini.
Safitri, E. (2020). Kerja sama anak usia dini.
Sari, D. (2020). Perilaku sosial anak usia dini. Jurnal PAUD.
Sari, M. (2022). Pengembangan sosial anak usia dini.
Siregar, F. (2019). Perkembangan sosial emosional anak.
Susanto, A. (2015). Perkembangan Anak Usia Dini.
Suyadi. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini.
Wiyani, N. A. (2014). Psikologi Perkembangan Anak.
Wulandari, D. (2021). Konflik anak usia dini.
Yuliana, S. (2019). Disiplin anak usia dini.